

KAJIAN PENILAIAN NAGARI KOTO MALINTANG SEBAGAI DESA WISATA

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh:

Annisa Yuliana

NPM : 1810015311041

Dosen Pembimbing:

Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T



**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051878 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id _ Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : ANNISA YULIANA

NPM : 1810015311041

Judul Tugas Akhir : Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata

Padang, 28 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Harne Julianti Fou S.T, M.T

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota

Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

**KAJIAN PENILAIAN NAGARI KOTO MALINTANG SEBAGAI
DESA WISATA**

Nama : Annisa Yuliana

NPM : 1810015311041

Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou, S.T., M.T

ABSTRAK

Nagari Koto Malintang memiliki potensi – potensi daya tarik wisata, sehingga Nagari Koto Malintang ditetapkan sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Agam. Rumusan masalah penelitian yaitu menilai apakah Nagari Koto Malintang sudah sesuai dengan kriteria - kriteria desa wisata? Tujuan untuk menilai Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata sesuai dengan kriteria - kriteria desa wisata. Metode analisis ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Dari literatur terdapat 6 kriteria – kriteria desa wisata, Analisis yang diperoleh 4 kriteria sudah terpenuhi, sedangkan 2 kriteria belum terpenuhi dan paling penting yaitu akomodasi dan atraksi. Sehingga nagari ini belum bisa dikatakan sebagai desa wisata.

Kata Kunci : Desa Wisata, Nagari Koto Malintang, Penilaian

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa karena yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**KAJIAN PENILAIAN NAGARI KOTO MALINTANG SEBAGAI DESA WISATA**” yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dan tekad yang kuat dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini dengan motivasi kedua orang tua dan keluarga besar.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayah Sabrinal dan Ibu Yurneli yang selalu mendoakan penulis dan selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Kepada adik – adikku Ahmad Agil, Jihan Najwa Ulfa dan Khayyatul Arsy serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Kepada Ibu Dr. Harne Juliati Tou, S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mendidik dan berbagai pengalaman kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepada Ibu Era Triana, S.T, MSc, Ph.D selaku ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepada Ibu Rini Asmariati, S.T, M.T selaku sekretaris Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kepada Bapak Ir. Hamdi Nur, Bapak Tomi Eriawan, S.T, M.T, Bapak Fidel Miro, S.E, MStr, Bapak Ezra Aditia, S.T, Msc dan Bapak Dr. Ir. Indra Catri MSP, Ibu Dr.Ir Haryani MTP, ibu Nori Yusri, S.T, Msi dan ibu Wenny Widya Wahyudi, SP, Msi

selaku dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

7. Kepada orang – orang baik yang berada di sekitar penulis, terimakasih banyak telah memberikan bantuan secara moril dan non moril, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan diwaktu yang tepat.

Padang, Februari 2023

Annisa Yuliana

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.1.1 Survey Sekunder	6
1.5.1.2 Survey Primer	6
1.5.2 Metode Analisis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	10

BAB II STUDI LITERATUR

2.1 Pengertian Desa	11
2.2 Desa Wisata	12
2.3 Kriteria Desa Wisata.....	14
2.4 Kriteria Penilaian Desa Wisata.....	15
a. Daya Tarik Wisata	15
b. Akomodasi.....	15
c. Sarana Prasarana Pendukung Kegiatan Wisata	16
d. Aksesibilitas.....	17
e. Potensi SDM dan Partisipasi Aparat dan Masyarakat	18
f.Kelembagaan.....	21
2.5 Metode Analisis.....	23

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

3.1 Batas Administratif.....	25
3.1.1 Batas Fisik Kawasan Makro	25
3.1.2 Data Fisik Kawasan Mikro	25
3.2 Kependudukan	28
3.2.1 Jumlah Penduduk Nagari Koto Malintang	28
3.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	28
3.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	29
3.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
3.3 Sarana Prasarana Yang Terdapat di Nagari Koto Malintang	30
3.3.1 Sarana Peribadatan	30
3.3.2 Sarana Kesehatan.....	31
3.3.3 Prasarana Jaringan Jalan.....	31
3.3.4 Prasarana Air Bersih.....	31
3.4 Kondisi Perekonomian	32
3.4.1 Sektor Pertanian.....	32
3.4.2 Sektor Perkebunan.....	32
3.4.3 Sektor Perikanan.....	32
3.4.4 Sektor Industri Rumah Tangga.....	33
3.5 Komponen Desa Wisata	33
3.5.1 Daya Tarik.....	33
3.5.2 Produk Ekonomi.....	36
3.5.3 Akomodasi.....	36
3.5.4 Pengunjung	36
3.5.5 Pengelola	37
3.5.6 Aksesibilitas.....	37
3.5.7 Sarana Pendukung Desa Wisata Nagari Koto Malintang.....	38
3.6 Hasil Rekap Survey	39
3.6.1 Peran Pemerintah Terhadap Desa Wisata.....	39
3.6.2 Partisipasi Masyarakat Terhadap Desa Wisata.....	40

BAB IV KAJIAN PENILAIAN NAGARI KOTO MALINTANG SEBAGAI DESA WISATA

4.1 Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata	42
4.1.1 Memiliki Daya Tarik Wisata.....	44
4.1.2 Tersedianya Akomodasi.....	48
4.1.3 Memiliki Sarana Prasarana Pendukung Desa Wisata	49
4.1.4 Aksesibilitas	50
4.1.5 Memiliki SDM dan Memiliki Partisipasi Dari Aparat Nagari Serta Masyarakat	50
4.1.6 Memiliki Kelembagaan Pengelolaan	53
4.1.7 Memiliki potensi dan peluang pengembangan pasar wisatawan	54
4.2 Perbandingan Kriteria – Kriteria Desa Wisata dengan Kriteria Desa Wisata	

yang terdapat Dalam SK Bupati Agam Tentang Desa Wisata	55
4.3 Potensi dan Masalah Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata	56
4.4 Arahkan Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata	57

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria dan Variabel Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata.....	7
Tabel 2.1	Kompilasi Kriteria – Kriteria Desa Wisata	14
Tabel 2.2	Indikator dan Tolak Ukur Penilaian Desa Wisata	22
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Nagari Koto Malintang	28
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Usia Belum Produktif	28
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Usia Produktif.....	28
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Usia Non Produktif (Lansia).....	29
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	29
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 3.7	Data Objek Wisata.....	33
Tabel 3.8	Data Pengunjung	37
Tabel 3.9	Kesimpulan Hasil Survey Desa Wisata Koto Malintang	40
Tabel 4.1	Kriteria dan Indikator Penilaian Desa Wisata	42
Tabel 4.2	Kondisi Eksisting dan Penilaian Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang	45
Tabel 4.3	Kondisi Eksisting dan Penilaian Akomodasi Nagari Koto Malintang	48
Tabel 4.4	Sarana Prasarana Pendukung Objek Wisata.....	49
Tabel 4.5	Alternatif Jalan Menuju Desa Wisata Koto Malintang	50
Tabel 4.6	Analisis Penduduk Usia Produktif Nagari Koto Malintang	50
Tabel 4.7	Analisis Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
Tabel 4.8	Jumlah SDM Yang Dapat Terlibat di Desa Wisata Koto Malintang	51
Tabel 4.9	Analisis Partisipasi Aparat Terhadap Desa Wisata	51
Tabel 4.10	Kondisi Eksisting dan Penilaian Kondisi Eksisting Kelembagaan Pengelola	53
Tabel 4.11	Data Pengunjung Desa Wisata Koto Malintang 2021 - 2022	54
Tabel 4.12	Tabel Perbandingan Kriteria – Kriteria Desa Wisata.....	55
Tabel 4.13	Potensi dan Masalahh.....	56
Tabel 4.14	Arahan Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata	57
Tabel 5.1	Kesimpulan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Raya.....	4
Gambar 1.2	Peta Administrasi Desa Wisata Malintang.....	5
Gambar 1.3	Kerangka Penelitian	9
Gambar 3.1	Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Raya.....	26
Gambar 3.2	Peta Administrasi Desa Wisata Malintang.....	27
Gambar 3.3	Sarana Peribadatan	30
Gambar 3.4	Sarana Kesehatan	31
Gambar 3.5	Prasarana Jaringan Jalan.....	31
Gambar 3.6	Objek Wisata Aia Tigo Raso.....	34
Gambar 3.7	Objek Wisata Taman Muko - Muko.....	34
Gambar 3.8	Objek Wisata Taman Talao.....	35
Gambar 3.9	Objek Wisata Alam Kayu Gadang	35
Gambar 3.10	Produk Ekonomi.....	36
Gambar 3.11	Rumah Makan / Warung	38
Gambar 3.12	Sarana Pendukung	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan pariwisata massal telah memberikan banyak dampak bagi kehidupan masyarakat, terutama yang tinggal di dekat destinasi wisata. Pariwisata sebagai sarana untuk merangsang ekonomi lokal memiliki efek negatif dan positif. Mendamaikan kondisi tersebut membutuhkan terobosan dalam pengembangan pariwisata yang dapat mengurangi dampak dari pariwisata massal. Desa wisata merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengelola desa wisata secara lebih kreatif dan inovatif. Masyarakat lokal merupakan pemain kunci dalam pengembangan desa wisata. Memanfaatkan potensi budaya alam dan keunikan daerah saat ini sangat menarik untuk dibahas. Desa tersebut memiliki kesan sebagai tempat yang terisolasi, sangat jauh dari kebisingan kota, sehingga proses pembangunan desa juga berjalan lambat. Namun desa memiliki keunggulan yang berbeda dengan desa yang ada, sehingga disini terdapat potensi yang perlu digali dan dikembangkan di desa. Potensi suatu desa biasanya terungkap ketika digali atau dicari berdasarkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) desa berdasarkan ide-ide kreatif masyarakat seperti pemuda, tokoh masyarakat dan tokoh desa. Tentunya sebuah desa memiliki potensi yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti geografi, sosial, budaya dan ras serta agama.

Potensi wisata adalah segala macam sumber daya di suatu daerah yang dapat diramu dan dikembangkan menjadi daya tarik yang berbeda. Potensi wisata yang tinggi memerlukan ketelitian dan kreatifitas dalam pengelolaannya agar menjadi tujuan wisata yang menarik. Terkadang dibutuhkan bakat dan naluri tertentu yang tidak dimiliki banyak orang, bahkan ahli perjalanan! Meskipun potensi daerah hanya dalam skala kecil, di tangan orang yang berbakat, hal-hal biasa dapat digabungkan menjadi atraksi atau paket perjalanan yang menarik. Atraksi wisata merupakan daya tarik utama suatu destinasi wisata. Destinasi wisata meliputi segala sesuatu yang dapat dinikmati wisatawan seperti apa yang dapat dilihat, didengar, dirasakan atau dilakukan baik sebagai daya tarik alam, budaya maupun sebagai hasil kreativitas masyarakat yang tinggal di desa wisata tersebut. Desa-desa yang berpotensi besar sebagai desa wisata seringkali gagal atau tidak berkembang justru kemunculan desa wisata dengan demikian berjalan secara alami, bukan melalui proses seleksi atau standarisasi. Dengan demikian, tidak ada informasi yang cukup

akurat tentang perkembangannya atau batasan yang dihadapi desa wisata. Kondisi seperti itu menyulitkan pemerintah untuk mengambil kebijakan dan pedoman di desa wisata terpilih.

Berdasarkan penjelasan diatas sama halnya tentang ditetapkan Nagari Koto Malintang menjadi desa wisata dalam keputusan Bupati Agam No. 313 Tahun 2021. Desa Wisata yang ditetapkan ini berdasarkan fakta dilapangan yaitu dengan adanya objek – objek wisata, memiliki fasilitas, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi tanpa melakukan observasi secara detail ke lapangan. Oleh Karna itu penulis memilih tema “ Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata” untuk menilai apakah Nagari Koto Malintang ini yang dijadikan sebagai desa wisata sudah sesuai dengan kriteria – kriteria desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini menilai apakah Nagari Koto Malintang setelah ditetapkan sebagai desa wisata sudah sesuai dengan kriteria – kriteria desa wisata?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut ini merupakan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata di Kabupaten Agam.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata sesuai dengan kriteria – kriteria desa wisata

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ternilainya Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata berdasarkan kriteria – kriteria desa wisata

1. Ternilainya Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata berdasarkan kriteria – kriteria desa wisata
2. Teridentifikasinya potensi dan masalah berdasarkan kriteria – kriteria desa wisata
3. Teridentifikasinya arahan desa wisata

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Cakupan wilayah Kecamatan Tanjung Raya merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Agam dan meliputi 9 nagari dengan luas kecamatan yaitu 23.563 Ha. Untuk itu batas administratifnya adalah:

Sebelah Utara : Kecamatan Palembayan

Sebelah Timur : Kecamatan Matur dan Kecamatan IV Koto

Sebelah Selatan : Kabupaten Padang Pariaman

Sebelah Barat : Kecamatan Lubuk Basung

Desa Wisata Koto Malintang merupakan salah satu nagari yang terletak di kecamatan Tanjung Raya. Nagari Koto Malintang dengan luas 2.180 ha yang memiliki 5 jorong yaitu Jorong Alai, Jorong Ambacang, Jorong Muko – Muko, Jorong Pauah Taruko dan Jorong Rambai. Untuk batas administrasinya dapat dilihat sebagai berikut :


Sebelah Utara : Nagari Koto Gadang Anam Koto

Sebelah Timur : Danau Maninjau

Sebelah Selatan : Nagari Tanjung Sani

Sebelah Barat : Nagari Lubuk Basung

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Raya** dan **Gambar 1.2 Peta Administrasi Desa Wisata Malintang**.




UNIVERSITAS BUNG HATTA

TUGAS AKHIR

PETAADMINISTRASI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

U
N
S




0 3.45 6.9 13.8 27.6

SKALA : 1 : 450.000

Proyeksi Maphuth
Sistem Grid : Grid Geografi dan Geoteknologi
Datum Horizontal : WGS84
Datum Vertikal : RUMAH UTM
Sistem Koordinat : UTM

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

PUSAT PEMERINTAHAN

B Kantor Bupati

C Kantor Kecamatan

BATAS ADMINISTRASI

--- Batas Kabupaten/Kota

--- Batas Kecamatan

- - - Batas Nagari

PERAIRAN

Garis Pantai

Sungai

Danau

JARINGAN JALAN

Jalan Arteri Primer

Jalan Kolektor Primer

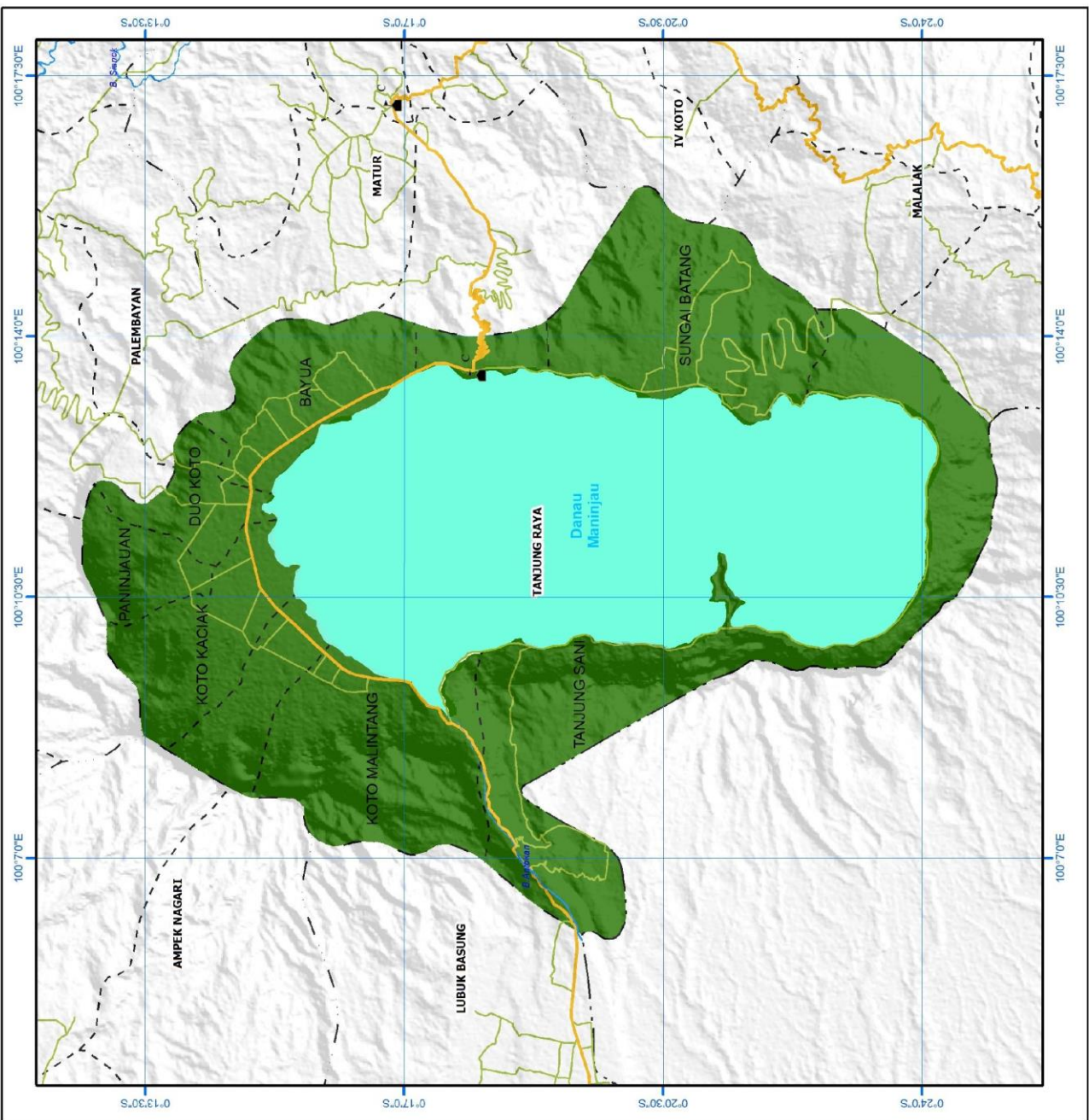
Jalan Lokal

ADMINISTRASI

Kecamatan Tanjung Raya

Sumber Data :

- RUPABUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2015
- RTRW SUMATERA BARAT TAHUN 2012-2032
- RTRW KABUPATEN AGAM TAHUN 2010-2030





UNIVERSITAS BUNG HATTA

TUGAS AKHIR

PETA ADMINISTRASI
DESA WISATA KOTO MALINTANG

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografis dan Grid Mersator
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

U
B
T
S

SKALA : 1 : 30.000

0 0.1 0.2 0.4 0.6 0.8 1.0

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

PUSAT PEMERINTAHAN

- B Kantor Bupati
- C Kantor Kecamatan

BATAS ADMINISTRASI

- - - Batas Kabupaten/Kota
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Nagari

PERAIRAN

- Garis Pantai
- Sungai
- Danau

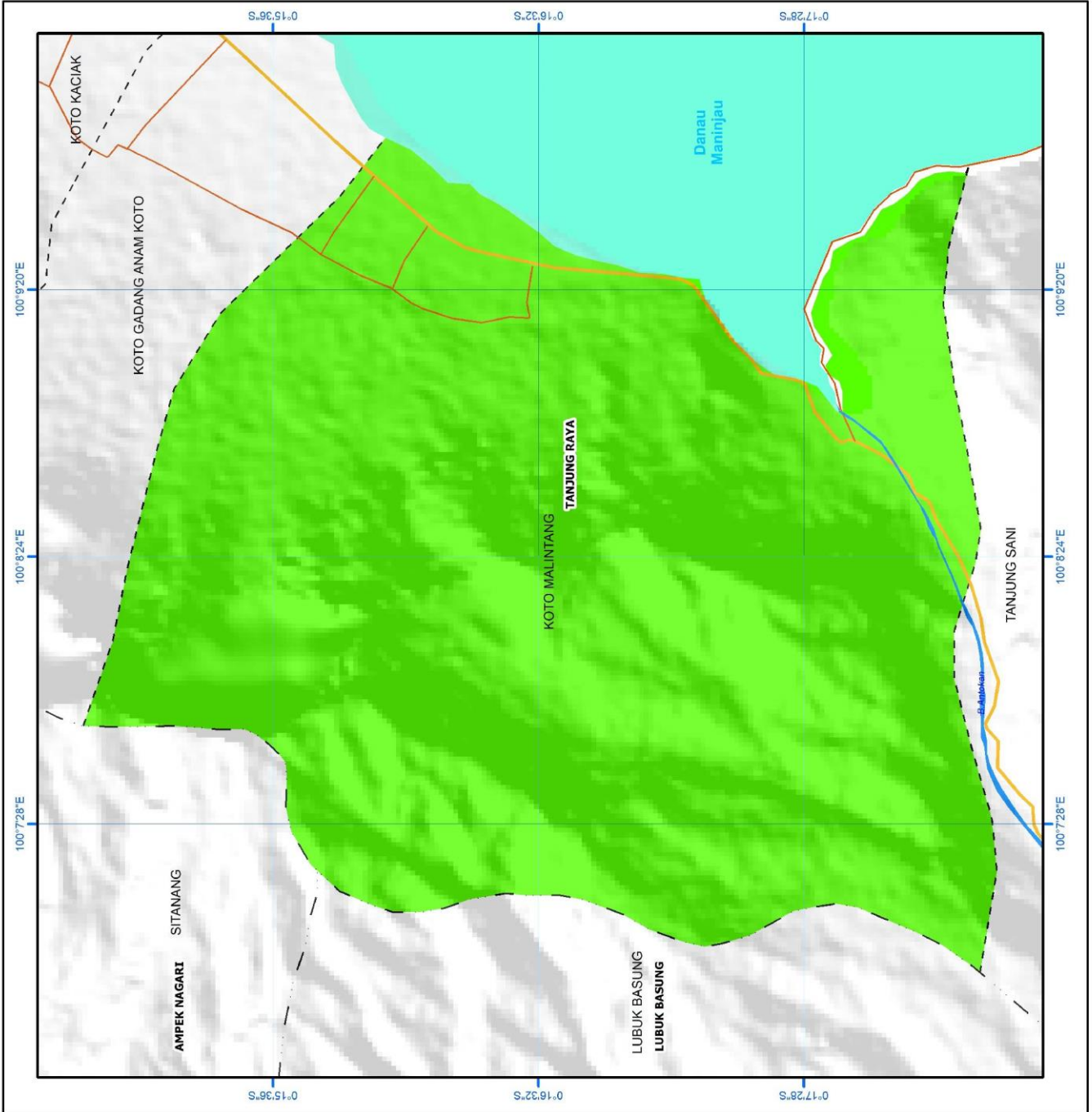
JARINGAN JALAN

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Lokal

DESA WISATA

- Desa Wisata Koto Malintang

Sumber Data :
- RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2015
- RTRW SUMATERA BARAT TAHUN 2012-2032
- RTRW KABUPATEN AGAM TAHUN 2010-2030



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Kajian materi dalam studi ini adalah menilai Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam SK Bupati tentang desa wisata dengan kriteria – kriterianya yaitu daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas dan masyarakat yang saling terkait dalam meningkatkan industri di bagian kepariwisataan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Survey Sekunder

Survey sekunder merupakan survey yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari pemerintah nagari. Dengan cara mendatangi Wali Nagari Koto Malintang yang ada di desa wisata Koto Malintang untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

1.5.1.2 Survey Primer

Survey primer yang dilakukan melalui survey turun langsung kelapangan dan melakukan wawancara langsung kepada responden yang ada di desa wisata Koto Malintang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

a. Observasi

Observasi adalah mengamati atau melihat langsung bagaimana kesiapan Nagari Koto Malintang pasca ditetapkan sebagai desa wisata seperti mengamati bagaimana daya tarik wisata, produk wisata, aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung desa wisata Koto Malintang.

b. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pemerintah nagari, pengelola desa wisata dan masyarakat lokal, terkait dengan kesiapan desa wisata berdasarkan sumber daya manusia dan pendanaan desa wisata serta terhadap peran pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan desa wisata Koto Malintang. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian desa wisata berdasarkan kriteria – kriteria desa wisata dengan kondisi atau keadaan saat sekarang.. Dalam metode analisis ini, maka akan dapat mengetahui sasaran yang harus dicapai dalam penelitian ini yaitu : Ternilainya Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata berdasarkan kriteria – kriteria desa wisata yang telah ditetapkan. Berikut merupakan kriteria dan indikator desa wisata untuk penelitian Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata :

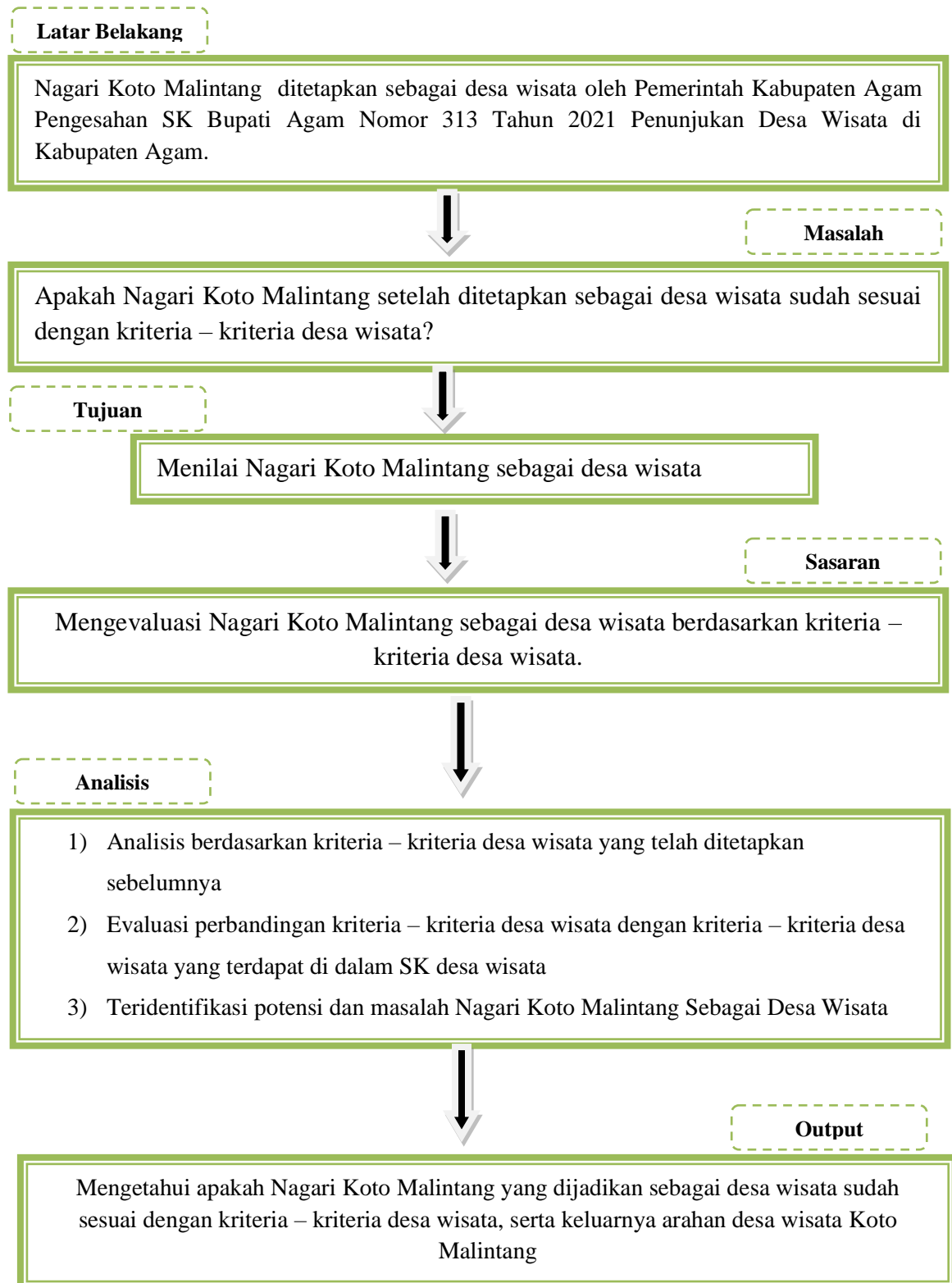
Tabel 1.1
Kriteria dan Variabel Penilaian Nagari Koto Malintang Sebagai Desa Wisata

No	Kriteria	Indikator	Tolak Ukur	Sumber
1	Memiliki daya tarik	a. Keunikan daya tarik alam dan budaya	Terdapat sumber air panas, gua, air terjun, sungai, flora dan fauna. Adanya upacara adat, musik tradisional, tari tradisional dan cagar budaya	pedoman ADO-ODTWA Ditjen PHKA (2003) dan Luthfi Shobri Marzuqi, 2022
		b. Variasi kegiatan	Kegiatan seperti memancing, menikmati keindahan, tracking, berkemah, pendidikan, hiking, berfoto	
		c. SDA yg menonjol	Terdapat batuan, flora, fauna, air, gejala alam dan gambut	
2	Tersedianya akomodasi	Penginapan	a. Berlokasi di desa wisata b. Dikelola oleh pokdarwis atau penduduk lokal c. Memiliki keunikan lokal d. Satu penginapan maksimal 5 (lima) kamar	Lalu Adi Permadi, 2021 dan Permen Pariwisata dan Ekkraf RI Nomor 9 tahun 2014
3	Memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata	a. Sarana	Adanya rumah makan, pasar tradisional, bank, toko souvenir, angkutan umum	Novi Hunberto Mapa, Gusti Hardiansyah, Sarma Siahaan, 2018
		b. Prasarana	Adanya kantor pos, jaringan telepon, jaringan listrik, jaringan air minum	
4	Aksesibilitas	a. Aksesibilitas menuju desa	a. Jarak b. Kondisi Jalan c. Jenis Permukaan Jalan	Yoeti 1991 dalam Atmoko 2014
5	Memiliki potensi SDM	a. Potensi SDM Lokal yang dapat terlibat	a. Jumlah SDM yang tersedia	M.Todaro, 2000

No	Kriteria	Indikator	Tolak Ukur	Sumber
	yang dapat terlibat , masyarakat dan aparat berpartisipasi terhadap desa wisata	b. Partispasi Masyarakat dan Aparat	a. Partispasi uang b. partisipasi tenaga c. partisipasi keterampilan d. Partispasi buah pikiran	Adisasmita, 2017
6	Memiliki kelembagaan Pengelola	a. Pengelolaan	Terdapat perencanaan objek, pengorganisasian, operasional, pengendalian pemanfaatan	pedoman ADO-ODTWA Ditjen PHKA (2003)
		b. Kemampuan berbahasa	Petugas pengelola mampu berbahasa daerah setempat, indonesia, inggris	
		Pelayanan wisatawan	Petugas pelayanan ramah, sigap, kesanggupan, adanya kemampuan komunikasi	

Sumber : Hasil Review literatur dan jurnal, 2023

Gambar 1.3 Kerangka Penelitian



1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam studi Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata oleh Pemerintah Kabupaten Agam:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta ruang lingkup wilayah dan materi, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab studi literatur ini terdapat teori – teori tentang kriteria – kriteria desa wisata

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

Bagian gambaran umum wilayah studi memuat kondisi umum wilayah studi seperti batas administrasi, jumlah penduduk, informasi desa wisata, yang memberikan informasi tentang kesiapan desa wisata Koto Malintang.

BAB IV KAJIAN PENILAIAN NAGARI KOTO MALINTANG SEBAGAI DESA WISATA

Melakukan penilaian Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata berdasarkan kondisi eksisting dengan kriteria – kriteria desa wisata yang telah ditetapkan

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian tentang Kajian Penilaian Nagari Koto Malintang sebagai desa wisata.